



# Perencanaan Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)

**Webinar Nasional**  
**“Aspek Penting Mitigasi Bencana dalam Perencanaan Ibu Kota Nusantara”**  
**19 November 2022**

**Dr. Ir. Tri Mulyani Sunarharum, S.T.**  
Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota FT UGM  
Tim Ahli Tim Transisi Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN)

Email: [yani.sunarharum@ugm.ac.id](mailto:yani.sunarharum@ugm.ac.id)  
Instagram/Twitter: @YaniSunarharum  
<https://linktr.ee/YaniSunarharum>

# Ibu Kota Nusantara di Pulau Kalimantan

Pemindahan Ibu Kota Negara ke Kalimantan sejalan dengan upaya untuk mewujudkan **pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan merata**, yaitu dengan pemindahan pusat gravitasi ke luar pulau Jawa

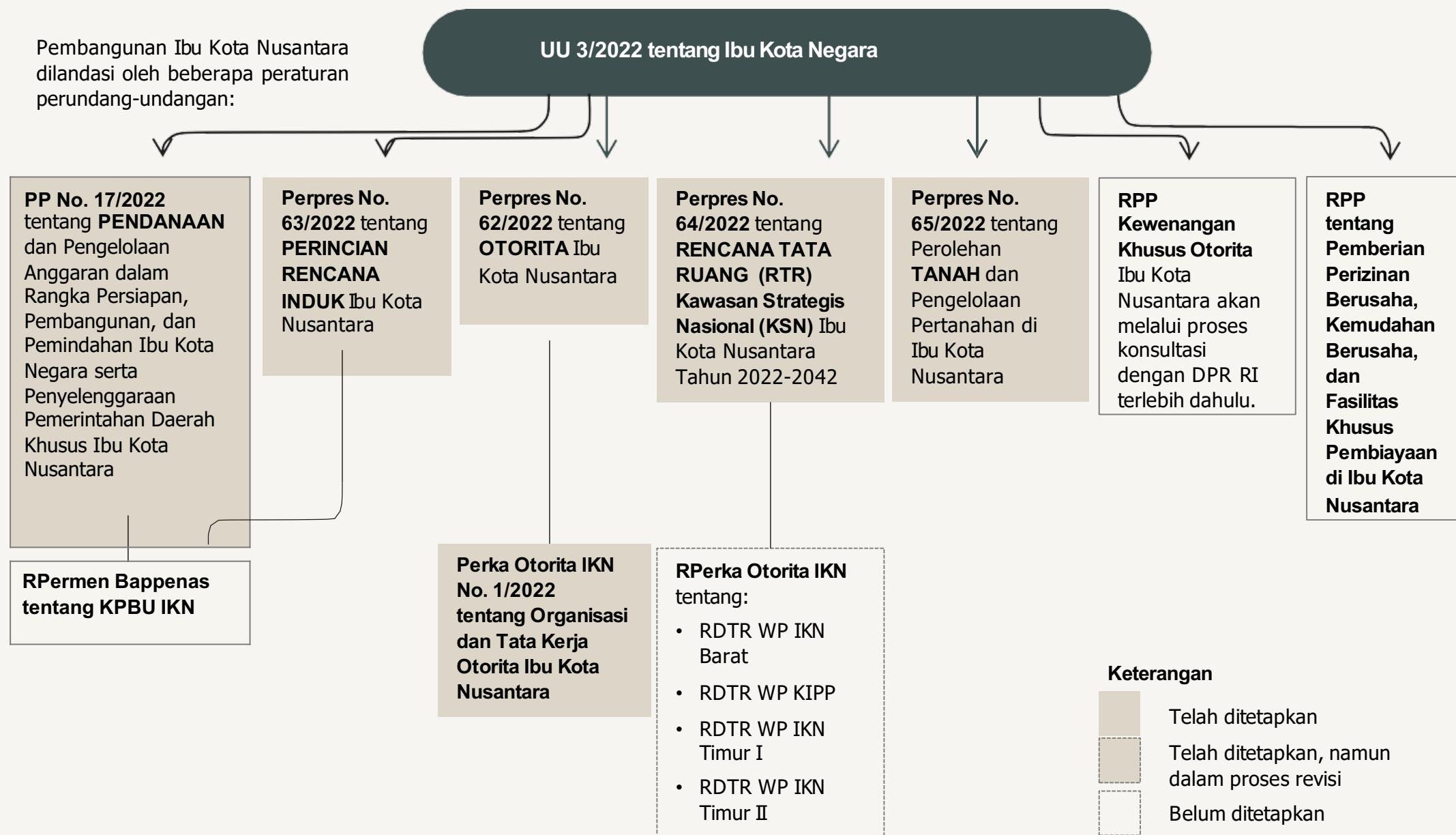
Ibu Kota Negara yang baru direncanakan dan dibangun dengan **standar baru yang lebih tinggi, berkualitas, adaptif, inovatif, berkesetaraan gender dan inklusif, berkeadilan, berkelanjutan, dan bermartabat**.

Pemindahan Ibu Kota Negara ke Kalimantan didasarkan pada beberapa pertimbangan seperti **pemerataan pembangunan serta pengurangan beban Jakarta** sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi nasional.



# Dasar Hukum

Pembangunan Ibu Kota Nusantara dilandasi oleh beberapa peraturan perundang-undangan:



# Visi dan Tujuan Ibu Kota Nusantara

**01****Kota Berkelanjutan di Dunia**

Aman dan Terjangkau



Selaras dengan Alam



Net zero emission



Sirkular dan Tangguh



Terhubung, Aktif, dan Mudah Diakses

**02****Penggerak Ekonomi Indonesia di Masa Depan**

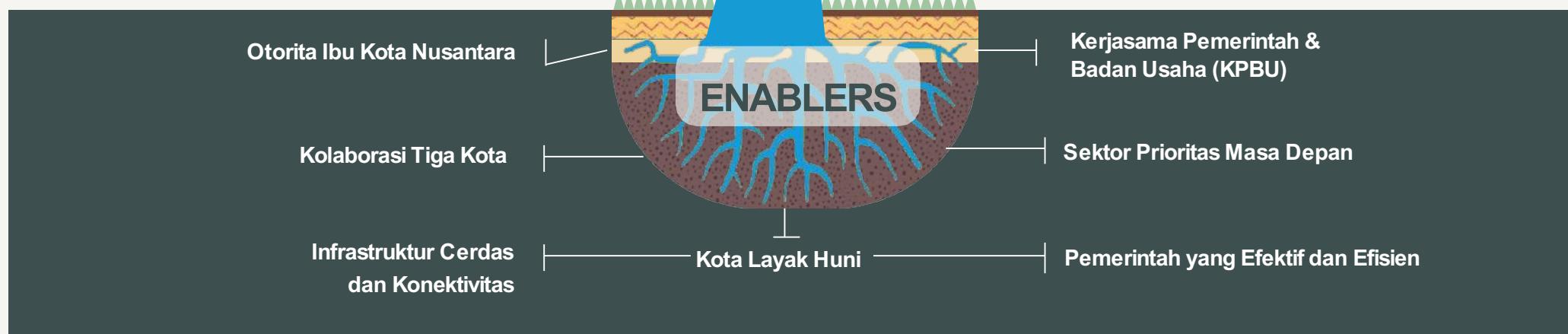
Peluang Ekonomi Tangguh untuk Semua



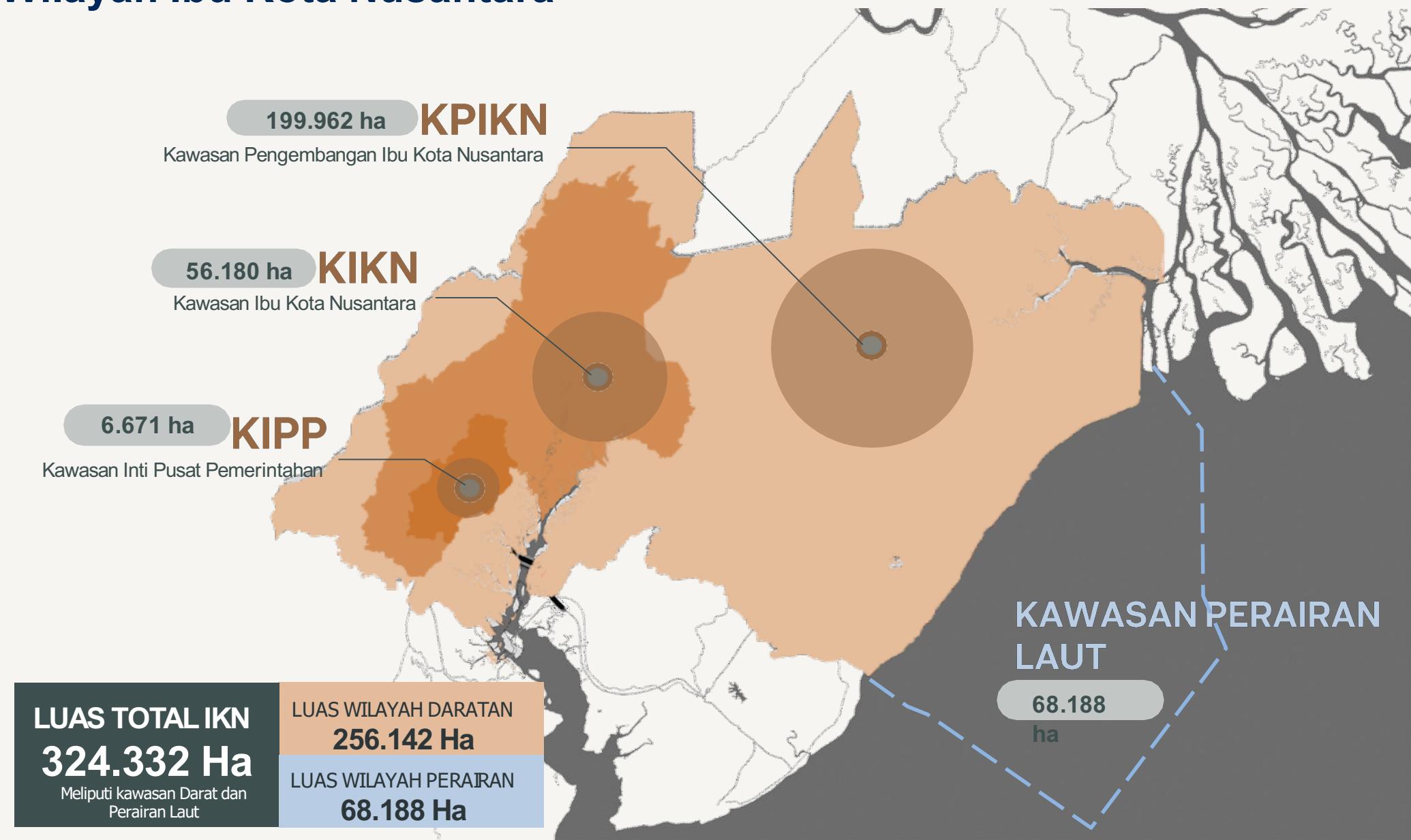
Nyaman dan Efisien melalui Teknologi dan Inovasi

**03****Simbol Identitas Nasional**

Keindahan Indonesia – Bhineka Tunggal Ika



# Wilayah Ibu Kota Nusantara

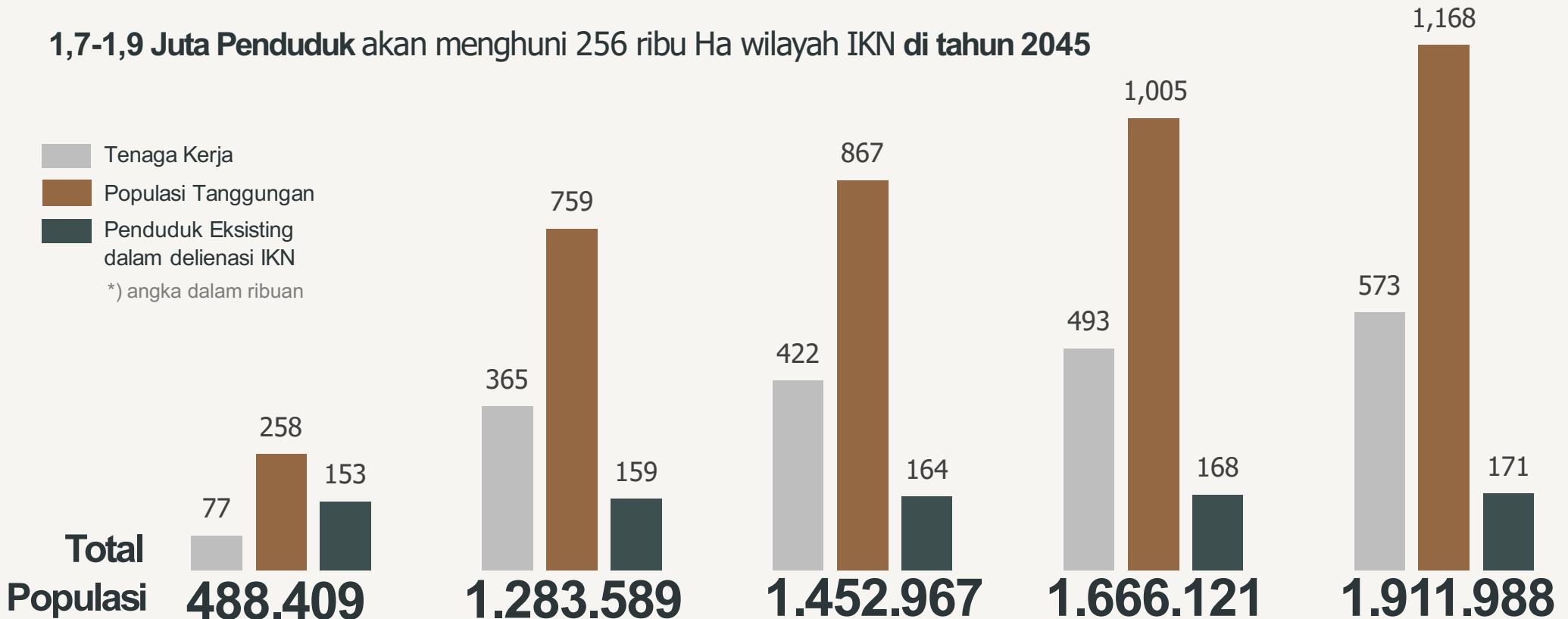


# Prinsip dan Indikator Kinerja Utama Pembangunan IKN

1. Selaras Dengan Alam	2. Bhinneka Tunggal Ika	3. Terhubung, Aktif dan Mudah Diakses	4. Rendah Emisi Karbon	5. Sirkuler dan Tangguh	6. Aman dan Terjangkau	7. Nyaman dan Efisien melalui Teknologi	8. Peluang Ekonomi untuk Semua
1.1 >75% dari 256.142 Ha area untuk ruang hijau (65% area dilindungi dan 10% area produksi pangan)	2.1 100% integrasi seluruh penduduk	3.1 80% perjalanan dengan transportasi publik atau mobilitas aktif	4.1 Instalasi kapasitas energi terbarukan akan memenuhi 100% kebutuhan energi Ibu Kota Nusantara	5.1 >10% dari lahan 256.142 Ha tersedia untuk kebutuhan produksi pangan	6.1 Ranking 10 besar kota paling layak huni di dunia pada tahun 2045	7.1 Mewujudkan peringkat sangat tinggi dalam <i>E-Government Development Index (EGDI)</i> oleh PBB	8.1 0% kemiskinan pada populasi Ibu Kota Nusantara pada tahun 2035
1.2 100% penduduk dapat mengakses ruang hijau rekreasi dalam 10 menit	2.2 100% warga dapat mengakses layanan sosial/masyarakat dalam waktu 10 menit	3.2 10 menit ke fasilitas penting dan simpul transportasi publik	4.2 60% penghematan energi untuk konservasi energi dalam gedung	5.2 60% daur ulang timbulan limbah padat di tahun 2045	6.2 Pemukiman yang ada dan terencana di kawasan 256.142 Ha memiliki akses terhadap infrastruktur penting di 2045	7.2 100% konektivitas digital dan teknologi, informasi, serta komunikasi untuk semua penduduk dan bisnis	8.2 Pendapatan domestik regional bruto (PDRB) per kapita setara ekonomi berpendapatan tinggi
1.3 100% penggantian ruang hijau untuk setiap bangunan bertingkat institusional, komersial, dan hunian	2.3 100% ruang publik dirancang menggunakan prinsip akses universal, kearifan lokal, serta desain yang responsif gender dan inklusif	3.3 <50 menit Koneksi transit ekspres dari Kawasan Inti Pusat Pemerintahan ke bandara strategis pada tahun 2030	4.3 Net zero emission untuk Ibu Kota Nusantara di 2045 di kawasan 256.142 Ha	5.3 100% air limbah akan diolah melalui sistem pengolahan pada tahun 2035	6.3 Perumahan layak, aman, dan terjangkau yang memenuhi rasio hunian berimbang.	7.3 >75% kepuasan dunia usaha atas layanan digital	8.3 Rasio Gini regional terendah di Indonesia di 2045

# Proyeksi Jumlah Populasi Penduduk Ibu Kota Nusantara

1,7-1,9 Juta Penduduk akan menghuni 256 ribu Ha wilayah IKN di tahun 2045



## I. 2022-2024

Pemindahan tahap awal

## II. 2025-2029

Membangun Ibu Kota Nusantara sebagai area inti yang tangguh

## III. 2030-2034

Melanjutkan pembangunan Ibu Kota Nusantara dengan lebih progresif

## IV. 2035-2039

Membangun seluruh infrastruktur & ekosistem tiga kota untuk percepatan pembangunan Kalimantan

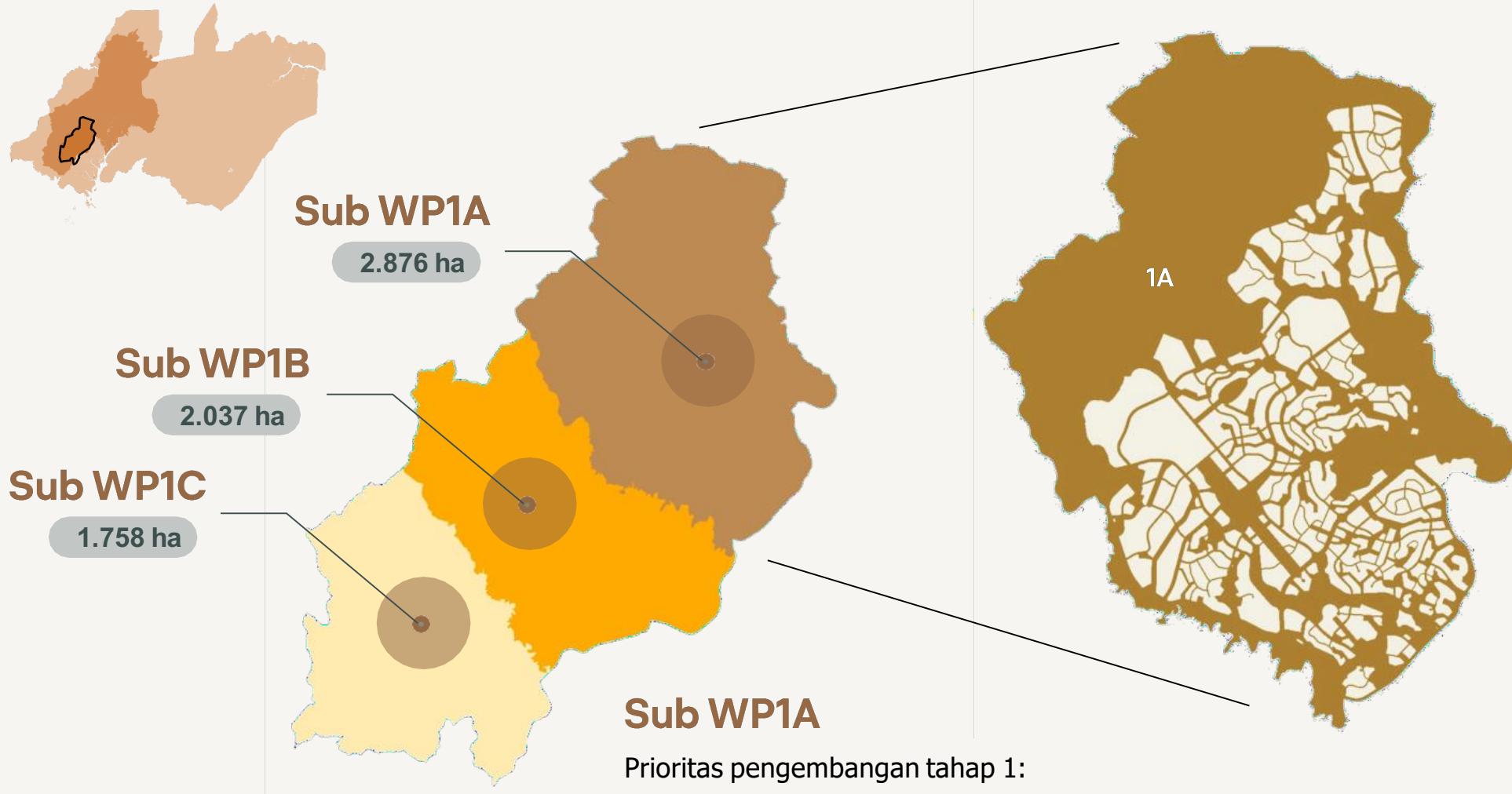
## V. 2040-2045

Mengokohkan reputasi sebagai “Kota Dunia untuk Semua”

# Linimasa Pembangunan Ibu Kota Nusantara



# Tahap 1 – Prioritas Pengembangan di Kawasan Inti Pemerintahan



## Sub WP1A

Prioritas pengembangan tahap 1:

- Luas 2.876 hektar, dengan area pengembangan seluas 921 hektar
- Fungsi utama sebagai pusat pemerintahan



# Konsep Pengembangan Ibu Kota Nusantara



# Pengembangan Kawasan

## Kota Hutan

## Forest City

Kota yang didominasi bentang lanskap berstruktur hutan/Ruang Terbuka Hijau, dengan pendekatan lanskap terintegrasi untuk kehidupan yang berdampingan dengan alam



## Kota Spons

## Sponge City

- ① **Sistem perairan sirkular** yang menggabungkan arsitektur, desain tata kota, infrastruktur, dan prinsip berkelanjutan
- ② Area perencanaan berperan seperti spons yang menyerap air hujan, menyaring melalui proses alami dan melepaskan air ke bendungan, saluran air, dan akuifer



### Kota Nusantara (Archipelago City)

- Pemurnian dan pemanenan air
- Ketahanan banjir
- Pelestarian dan peningkatan ekologi



### Kota Berdaya Serap (Absorbent City)

- Efisiensi sistem sumber daya
- memberikan manfaat kepada masyarakat



### Kota Terintegrasi (Integrated City) Tujuan Sponge City

## Kota Cerdas

## Smart City

Komponen **smart city** mengidentifikasi elemen nilai tambah yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi & komunikasi, pengelolaan data perkotaan, dan teknologi digital untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi IKN.

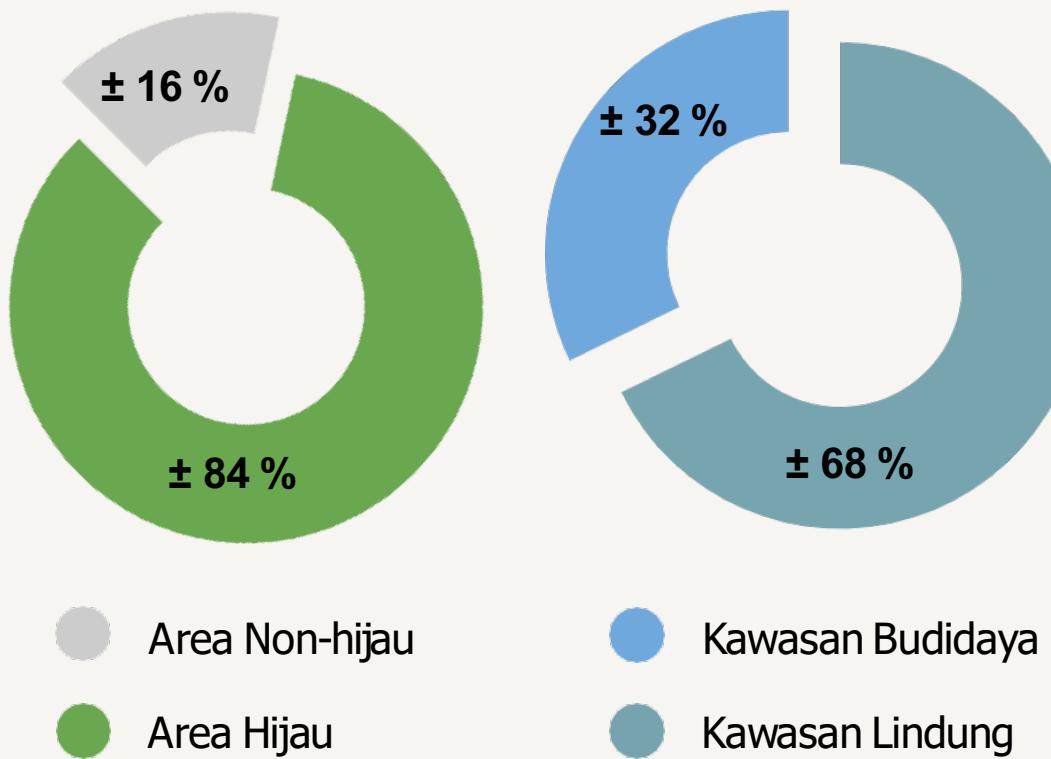
## 6 KATEGORI INISIATIF KOTA CERDAS

### PRINSIP

Sistem Perkotaan	Keselamatan & Keamanan
Layanan Pemerintah	Lingkungan dan Keberlanjutan Kelayakan Huni & Kehidupan Kota
Akses dan Mobilitas	

## IKN Sebagai Kota Hutan Yang Berkelanjutan

KPI 1.1 menunjukkan adanya komitmen IKN untuk menjaga **minimal 75%** wilayahnya sebagai ruang hijau (**65% area dilindungi + 10% area produksi pangan**) dari total luas wilayah KSN IKN seluas 256.142 hektare. Sementara itu, **Rencana Pola Ruang pada Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (IKN) IKN Tahun 2022-2024**, menunjukkan rincian kawasan hijau di IKN sebagai berikut.



### Usaha mewujudkan IKN sebagai Kota Hutan yang Berkelanjutan

Restorasi kawasan mangrove

Rehabilitasi lubang bekas tambang

Persemaian skala besar di Mentawir (120 ha)

Pembangunan koridor satwa (30.000 ha)

Pengembangan agroforestri

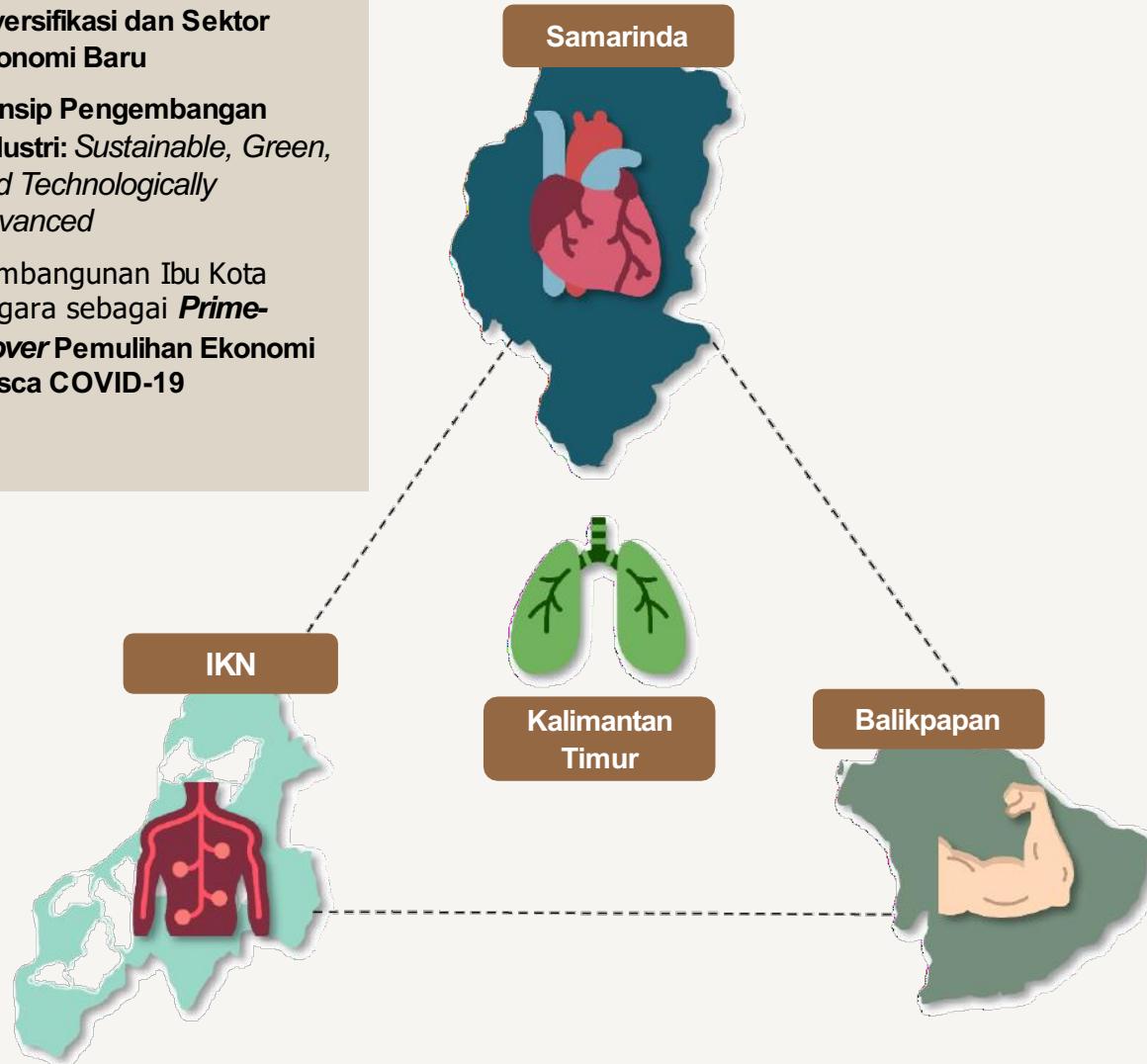
Reforestasi hutan dan taman tematik

# Mesin Baru Penggerak Ekonomi

## Strategi Pengembangan Ekonomi

IKN dan Kalimantan Timur:

- Diversifikasi dan Sektor
- ▷ **Ekonomi Baru**
- Prinsip Pengembangan
- ▷ **Industri: Sustainable, Green, and Technologically Advanced**
- Pembangunan Ibu Kota
- ▷ **Negara sebagai Prime-mover Pemulihian Ekonomi Pasca COVID-19**



**Samarinda sebagai Jantung:** Pusat sejarah Kalimantan Timur dengan sektor energi yang diremajakan

- Pusat pemerintahan untuk Kalimantan Timur
- Mercusuar untuk penambangan batubara berkelanjutan
- Basis manufaktur baru untuk energi terbarukan

**IKN sebagai Pusat saraf:** Inti pemerintah dan pusat inovasi hijau untuk wilayah ini

- Pusat layanan pemerintah dan masyarakat
- Pusat inovasi dan pusat bakat
- Industri bersih dan berteknologi tinggi
- Basis untuk pariwisata untuk wilayah tersebut

**Balikpapan sebagai Otot:** simpul hilir migas dan logistik untuk Kalimantan Timur

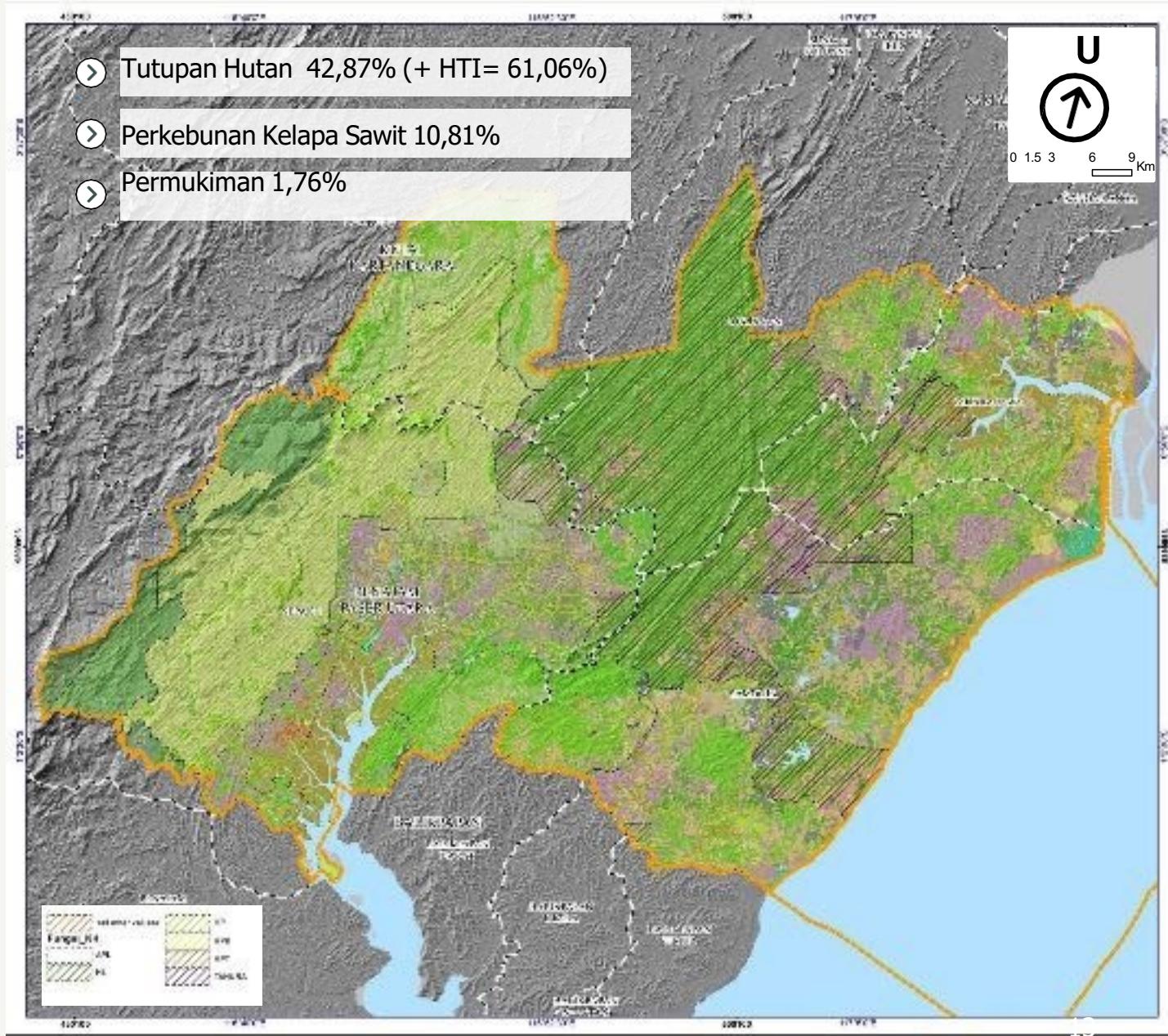
- Hilirisasi Industri Pengolahan minyak & gas menjadi petrokimia
- Pelabuhan utama untuk provinsi dan wilayah

**Kalimantan Timur sebagai Paru-paru:** Pertanian Hulu dan Pusat Wisata Alam

- Pengembangan wisata alam dan wisata kebugaran
- Pengembangan produksi pertanian hulu yang terhubung dengan sektor hilir agroindustri

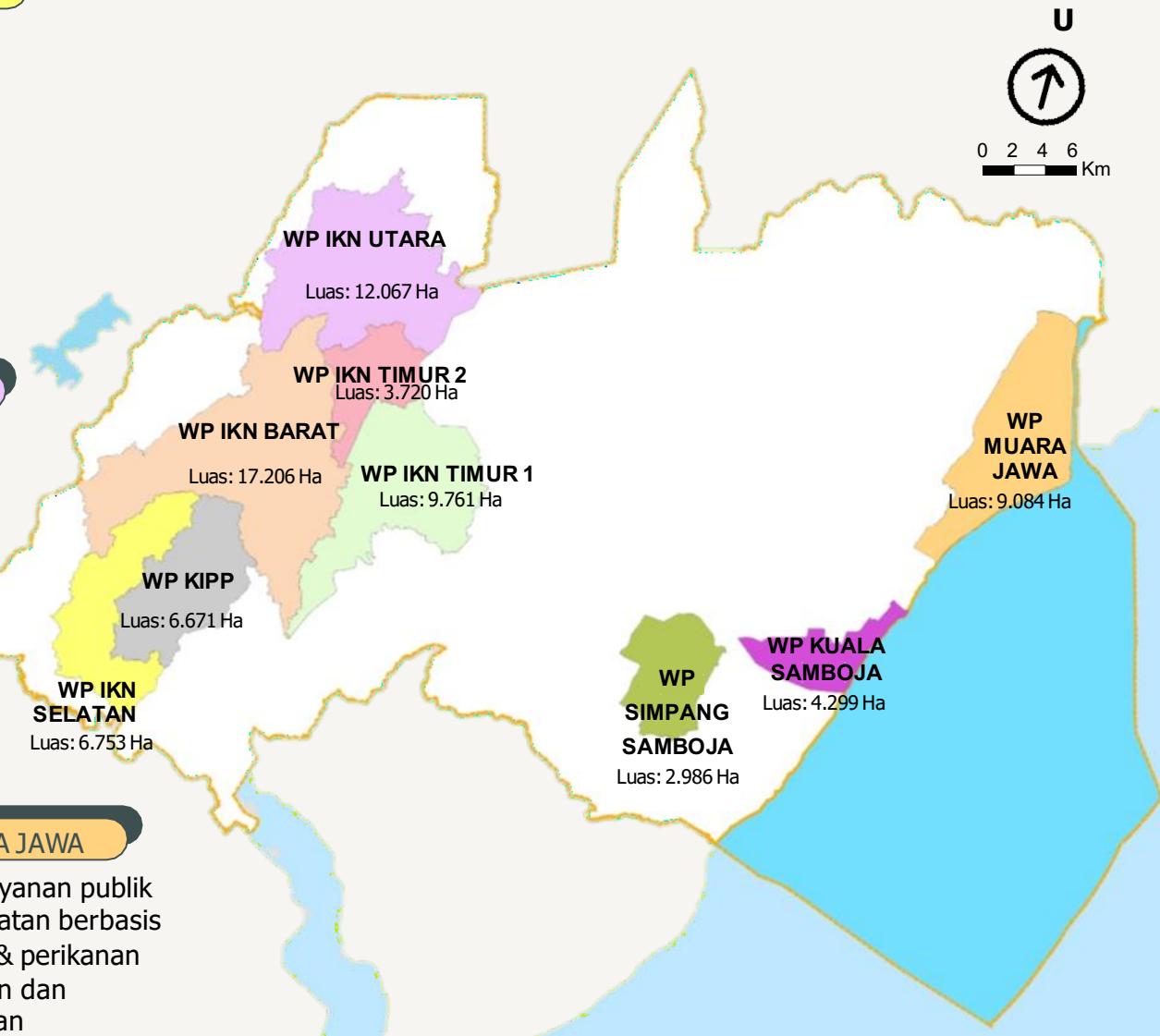
# Penggunaan Lahan Eksisting

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	(%)
	Bangunan Industri dan Perdagangan	166,44	0,06
	Bangunan Non Permukiman Lainnya	795,36	0,31
	Bangunan Permukiman Desa	2.676,52	1,04
	Bangunan Permukiman Kota	903,52	0,35
	Danau Lainnya	97,39	0,04
	Dermaga Laut	0,92	0,00
	Hamparan batuan/pasir lain	21,96	0,01
	Hamparan pasir pantai non volkanik	96,16	0,04
	Hutan lahan rendah sekunder kerapatan rendah	8.819,66	3,42
	Hutan lahan rendah sekunder kerapatan sedang	27.298,72	10,58
	Hutan lahan rendah sekunder kerapatan tinggi	50.033,80	19,40
	Hutan lahan tinggi sekunder kerapatan sedang	13.800,08	5,35
	Hutan mangrove sekunder kerapatan sedang	436,91	0,17
	Hutan mangrove sekunder kerapatan tinggi	9.537,74	3,70
	Hutan rawa/gambut sekunder kerapatan tinggi	643,28	0,25
	Hutan Tanaman Lain	46.919,88	18,19
	Jalan Lokal	2,57	0,00
	Jalan Tol	134,18	0,05
	Kolam air tawar lain	348,29	0,14
	Ladang/tegalan hortikultura	4.230,71	1,64
	Lahan terbuka lain	3.422,48	1,33
	Landas Pacu	1,94	0,00
	Lapangan diperkeras	8,16	0,00
	Liputan vegetasi alami/semi-alami lain	146,35	0,06
	Padang alang-alang	6,15	0,00
	Padang Rumput	176,90	0,07
	Penambangan terbuka bukan sirtu	3.770,03	1,46
	Penambangan terbuka lain	328,52	0,13
	Perairan laut dangkal	1.080,63	0,42
	Perkebunan kelapa sawit	27.894,74	10,81
	Perkebunan lain	231,08	0,09
	Rawa pedalaman	697,33	0,27
	Rawa pesisir bervegetasi	189,43	0,07
	Sawah dengan padi diselingi tanaman lain/bera	537,52	0,21
	Sawah dengan padi terus menerus	352,51	0,14
	Semak Belukar	29.184,00	11,31
	Sungai	3.306,59	1,28
	Tambak ikan/udang	826,34	0,32
	Tampungan air lain	680,61	0,26
	Tanaman Campuran	17.932,46	6,95
	Waduk irigasi	152,68	0,06
	lainnya	73,61	0,03
<b>Wilayah Ibu Kota Nusantara</b>		<b>256.142,72</b>	<b>100</b>



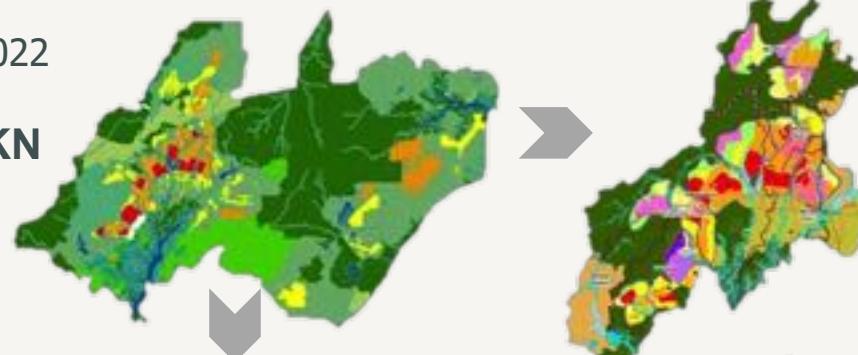
# Pembagian Wilayah Perencanaan (WP)

- WP KIPP**
- Pusat pemerintahan nasional (istana negara, perkantoran K/L, *Diplomatic Compound*, dll)
- Pertahanan & Keamanan
- Perumahan dan Permukiman
- WP IKN BARAT**
- Pusat ekonomi, bisnis dan keuangan
- Pariwisata Alam
- Pelayanan Kesehatan
- Pelayanan Pendidikan Tinggi
- Pertahanan & Keamanan
- WP IKN SELATAN**
- Energi Baru Terbarukan (EBT)
- Permukiman Perdesaan
- Pertahanan & Keamanan
- WP IKN TIMUR 1**
- Pusat Hiburan (*International Amusement Park*), Sport Center
- Pariwisata
- Perdagangan & Jasa
- Pelayanan Pendidikan Tinggi
- Pertahanan & Keamanan
- WP IKN TIMUR 2**
- Pusat Pendidikan Tinggi
- Pusat Riset & Inovasi
- Pelayanan Pendidikan Tinggi
- Perdagangan & Jasa
- Perkantoran
- Pelayanan Kesehatan
- WP IKN UTARA**
- Pusat Riset & Inovasi
- Pelayanan Pendidikan Tinggi
- Pusat Perkantoran
- Pariwisata
- WP KIPP**
- Pusat Perkantoran
- WP IKN SELATAN**
- Pusat distribusi & perdagangan komoditas kawasan
- Perumahan dan Permukiman
- WP IKN BARAT**
- Pusat agroindustri dan industri pangan
- Perumahan
- WP IKN TIMUR 2**
- Pusat pelayanan publik
- Pusat kegiatan berbasis pertanian & perikanan
- Perumahan dan Permukiman



# Hierarki Perencanaan Tata Ruang

Perpres 63/2022  
Perincian  
**RENDUK IKN**  
Arahan Tata  
Ruang  
Skala  
1:50.000



RTRWN

RZ KAW

RTR PULAU  
KALIMANTAN

RTR KSN IKN

RDTR IKN

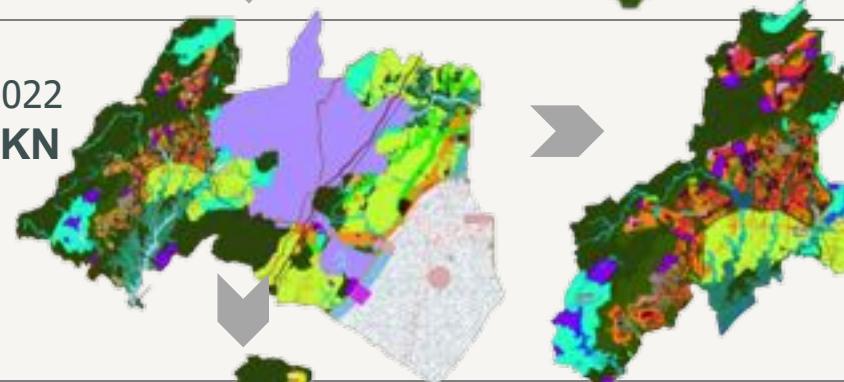
**ACUAN PENATAAN RUANG IKN**  
(Pasal 15 UU IKN)

**RENDUK IKN** menjadi acuan  
bagi penyusunan pengaturan  
RTR KSN IKN

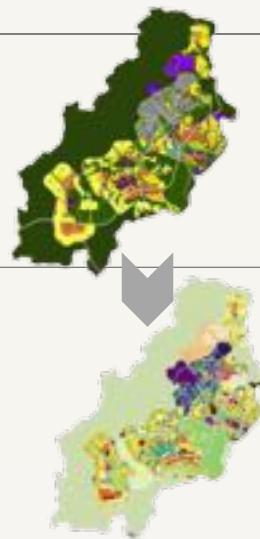
Diatur dengan **Perpres**  
Skala 1: 25.000

Diatur dengan **Perka OIKN**  
Skala 1: 5.000

Perpres 64/2022  
**RTR KSN IKN**  
Kedalaman  
RTRW Kota  
Skala  
1:25.000



Perka Otorita  
**RDTR KIPP**  
Skala  
1:5.000



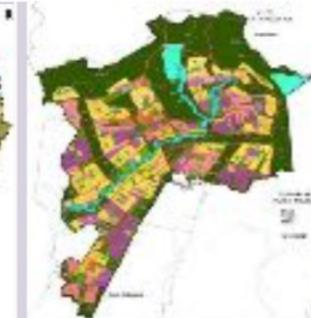
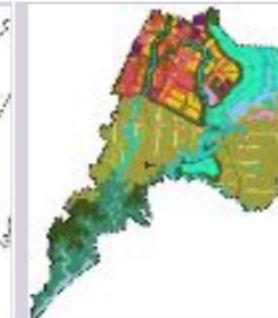
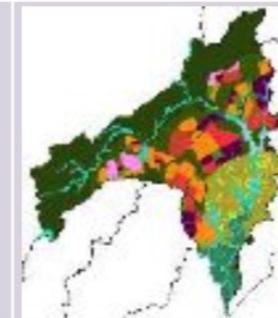
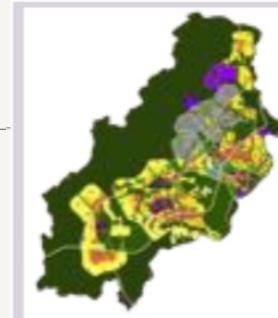
**RTBL KIPP**  
Skala  
1:1.000

RDTR WP 1  
KIPP

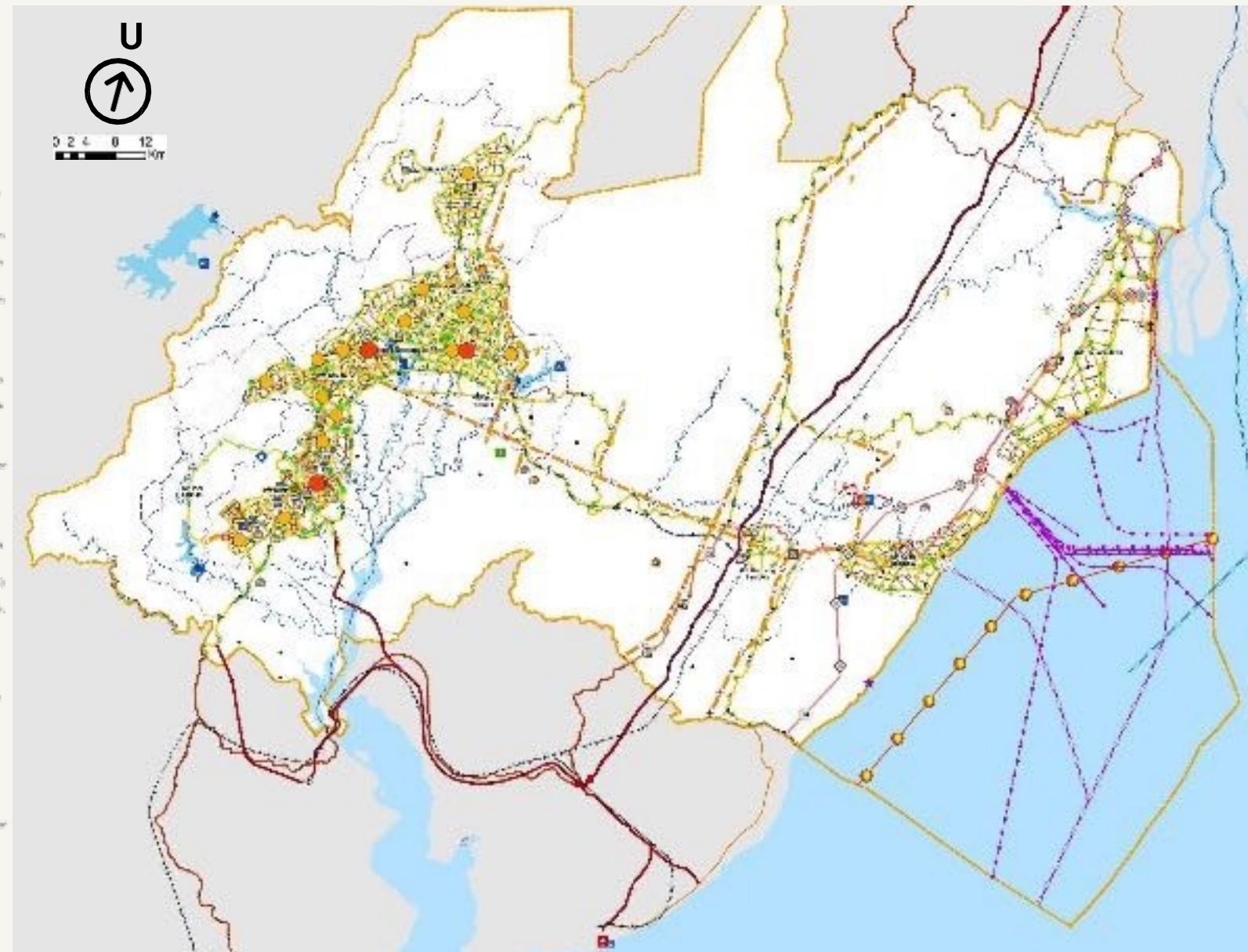
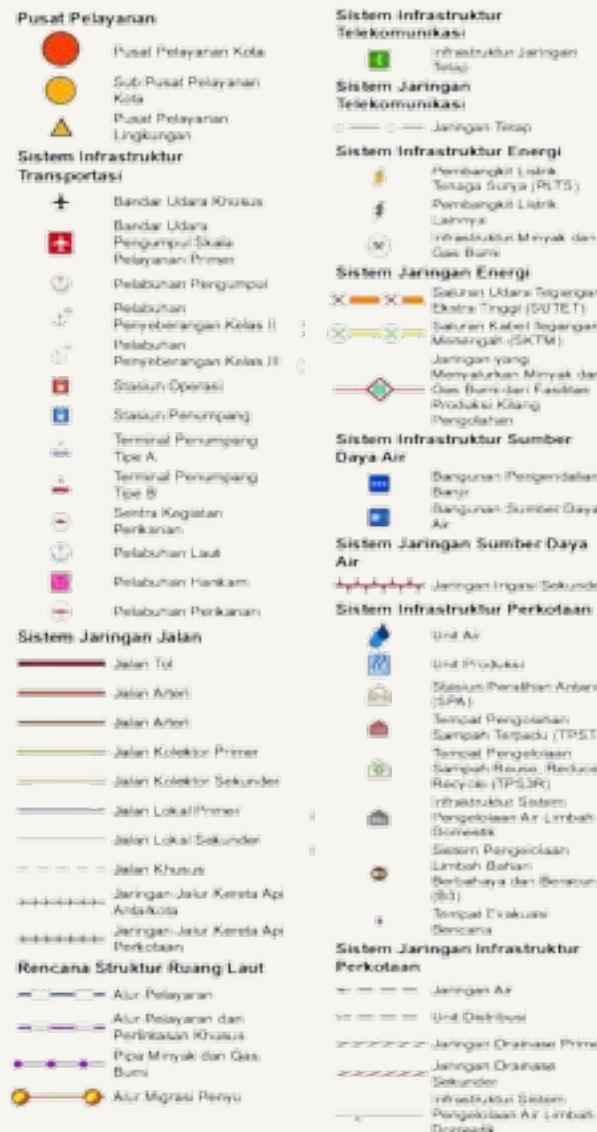
RDTR WP 2  
IKN Barat

RDTR WP 4  
IKN Timur I

RDTR WP 5  
IKN Timur II



# Rencana Struktur Ruang RTR KSN IKN



# Rencana Pola Ruang RTR KSN IKN

Area Hijau  
**±84,14%**

Terdiri dari Kawasan Lindung + Kawasan Tanaman Pangan

**±67,75 %**    **±32,25 %**

KAWASAN LINDUNG

## RENCANA POLA RUANG KAWASAN LINDUNG

HL	Kawasan Hutan Lindung
TAHURA	Taman Hutan Raya
EM	Kawasan Ekosistem Mangrove
PS	Kawasan Perlindungan Sejempal
R-1	Rimbis Kota
R-2	Taman Kota
R-3	Taman Kecamatan
R-4	Taman Kelurahan
RTH-B	Jalur Hijau

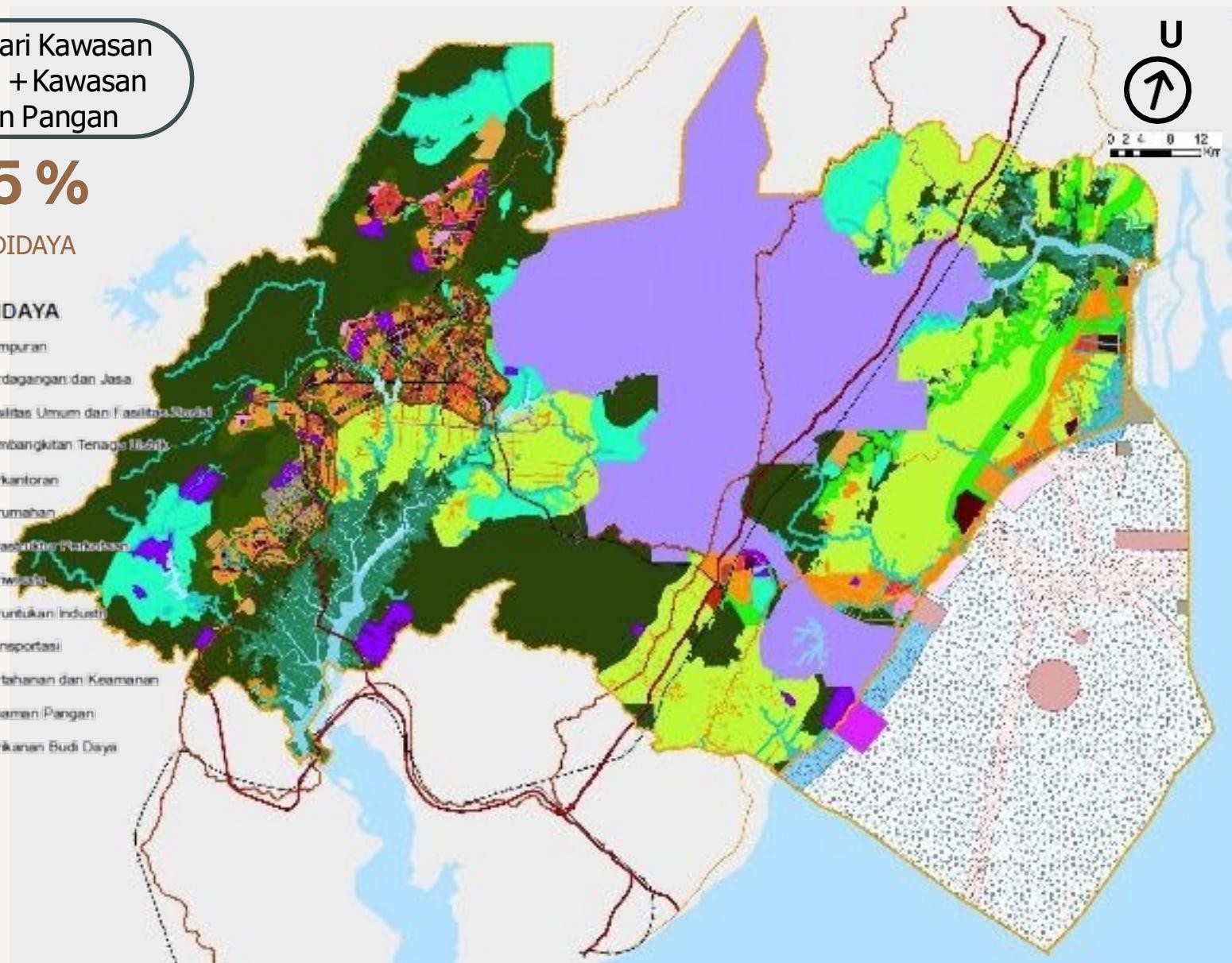
## POLA RUANG LAUT

U1	Zona Pariwisata
U3	Zona Pelabuhan Laut
U4	Zona Pelabuhan Perikanan
U5	Zona Pemanfaatan Lainnya
U7	Zona Pengelolaan Ecosystem Pesisir
U8	Zona Perikanan Tangkap
U2	Zona Permukiman
U10	Zona Pertahanan dan Keamanan
U6	Zona Pertambangan Minyak dan Gas Bumi

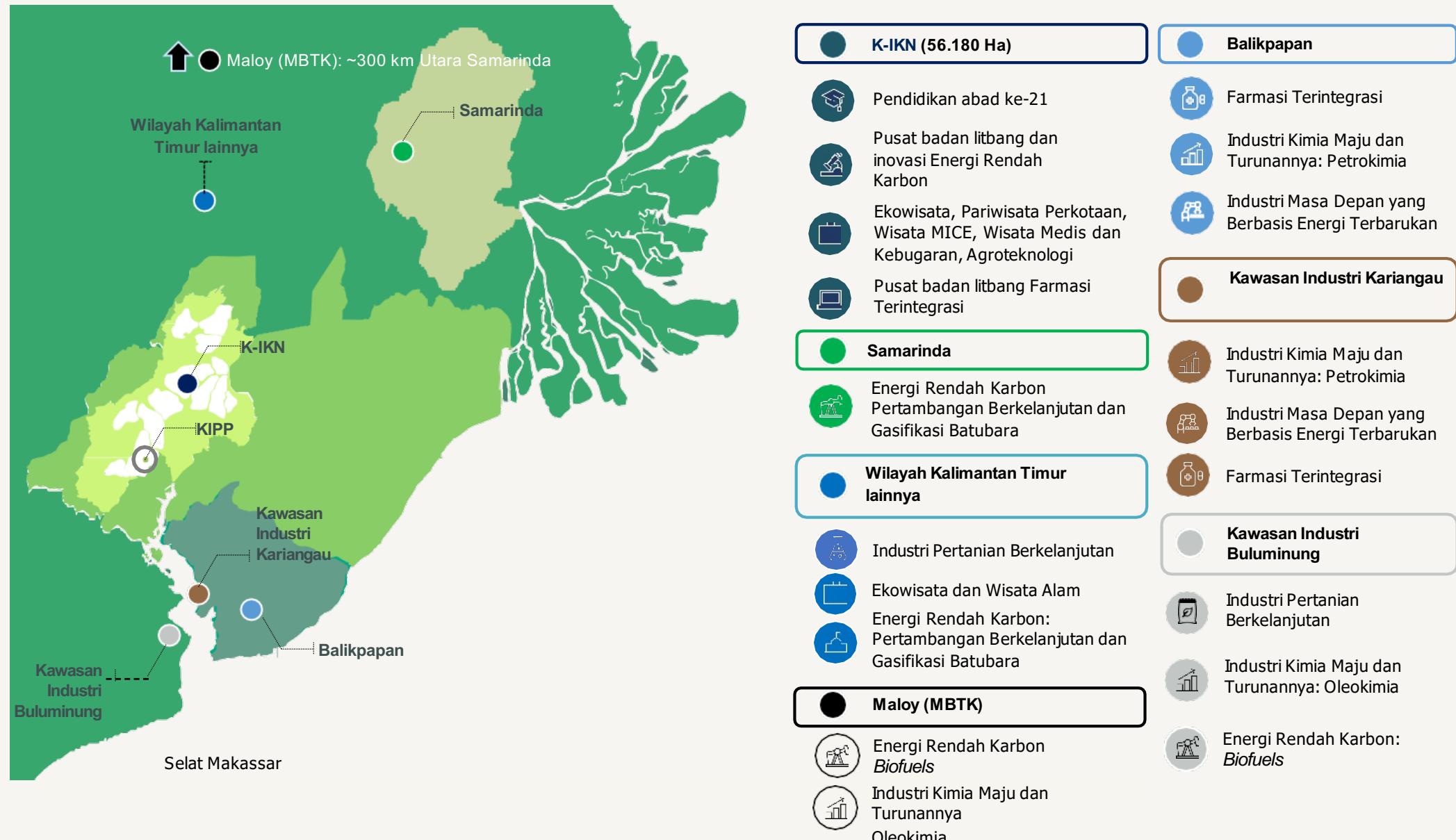
KAWASAN BUDIDAYA

## KAWASAN BUDIDAYA

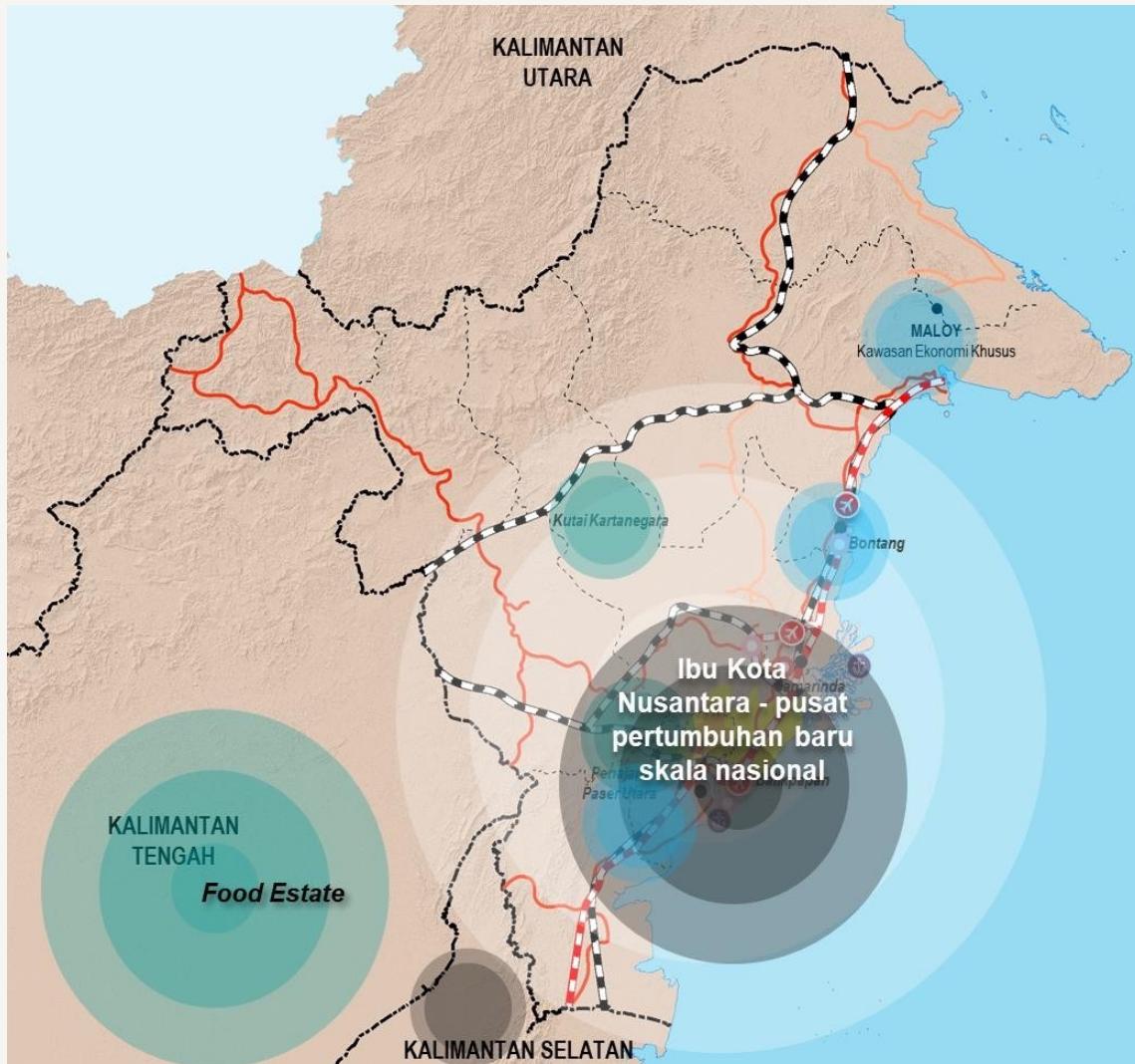
C	Kawasan Campuran
K	Kawasan Perdagangan dan Jasa
KL	Kawasan Fasilitas Umum dan Fasilitas Stadis
PTL	Kawasan Pembangkitan Tenaga Listrik
KT	Kawasan Perkantoran
R	Kawasan Perumahan
IP	Kawasan Infrastruktur Perkotaan
W	Kawasan Pariwisata
PI	Kawasan Perubahan Industri
TR	Kawasan Transportasi
NK	Kawasan Pertahanan dan Keamanan
PT	Kawasan Tanaman Pangan
PK-2	Kawasan Perikanan Budi Daya
BJ	Badan Jalan



## Rencana Sebaran Klaster Ekonomi dan Industri di IKN dan Kalimantan Timur



# Kerja Sama Antar Daerah



Pengembangan kerja sama dan kolaborasi IKN dengan Daerah Mitra\* dilaksanakan mengacu:

RTR KSN Ibu Kota Nusantara

RTRW Pulau Kalimantan

Sektor pembangunan dalam kerja sama antar daerah:



Ekonomi dan Industri



Logistik dan Konektivitas



SDM dan Ketenagakerjaan



Perlindungan dan Pengelolaan LH



Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



Energi dan Ketenagalistrikan



Pertanian dan Ketahanan Pangan



Pengelolaan SDA

\*Daerah Mitra adalah kawasan tertentu di Pulau Kalimantan yang dibentuk dalam rangka pembangunan dan pengembangan *superhub* ekonomi IKN, yang bekerja sama dengan Otorita IKN, dan ditetapkan melalui Keputusan Kepala Otorita IKN

Berdasarkan Ketentuan Umum Perpres No.63/2022

# Pembangunan Sosial dan Sumber Daya Manusia Ibu Kota Nusantara



## Sosial

- Pembangunan sosial dengan mengakui keragaman komunitas yang saat ini tinggal di dalam dan di sekitar lokasi IKN dalam perencanaan dan pengembangan kota,
- Kerangka strategi sosial diarahkan untuk mengintegrasikan kegiatan komunikasi, kegiatan pembangunan ekonomi, dan strategi spasial.
- integrasi sosial ekonomi dikembangkan untuk membentuk nilai-nilai sosial yang telah ada, membangun keterampilan masyarakat, dan memungkinkan masyarakat lokal menjadi bagian pembangunan ekonomi IKN.
- Pemampu (**key enablers**) membutuhkan integrasi yang kuat antara kegiatan tata ruang, pembangunan ekonomi, dan komunikasi dalam pengimplementasiannya.



## Kesehatan

### Framework Kota Sehat IKN

- 3 Komponen kota sehat IKN:
- 1) Individu
  - 2) Masyarakat
  - 3) Lingkungan



#### Strategi kota sehat:

- Mengarusutamakan Aspek Kesehatan dalam Pembangunan Ibu Kota Nusantara
- Menyediakan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas dan merata
- Memperkuat sistem kesehatan termasuk untuk kesiapan penanganan pandemi penyakit



## Pendidikan

Prinsip dasar pendidikan di IKN diarahkan kepada konsep pendidikan Abad 21: membangun ekosistem pendidikan terbaik untuk memenuhi kebutuhan talenta masa depan di klaster ekonomi

#### Strategi pendidikan:

1. Penyediaan layanan pendidikan yang merata, berkualitas, dan inklusif;
2. Pengembangan *Best in Class Teaching University* dan *Research University*



## Ketenagakerjaan

#### Penciptaan Lapangan Kerja

- Tahap Awal Pembangunan: penciptaan lapangan kerja akan difokuskan pada sektor konstruksi dan sektor pendukung pembangunan (kuliner, pakaian, dan keterampilan lainnya).

- Jangka menengah dan panjang: pemindahan IKN akan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru dan menjadi penggerak ekonomi untuk Kalimantan Timur dan sekitarnya.

#### Strategi ketenagakerjaan:

Menyiapkan sistem pelatihan dan penyaluran tenaga kerja secara inklusif dan afirmatif sesuai kebutuhan pembangunan Ibu Kota Nusantara



---

#### Otorita Ibu Kota Nusantara

Menara Mandiri Tower II, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia

📞 +62 21 27099100

✉ halo@ikn.go.id

🌐 ikn.go.id

► IKN Indonesia

📷 @ikn\_id

🐦 @ikn\_id

➲ IKN Indonesia